

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian, penelitian ini sifatnya berbasis kelas, yakni penelitian yang dilakukan dengan melibatkan komponen yang ada di dalam kelas, meliputi siswa, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran yang terangkum dalam proses belajar mengajar di kelas.

Wardani, dkk mengungkapkan bahwa PTK merupakan penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan, dalam berbagai aspek.<sup>31</sup>

##### B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti sebagai instrument di lapangan adalah mutlak, untuk penelitian yang sifatnya kolaboratif dengan guru (kolaboratif-partisipatoris) yakni guru sebagai pelaku tindakan tugas peneliti selain sebagai pengamat aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, ia juga sebagai pewawancara yang akan mewawancarai subyek penelitian dalam hal ini adalah guru dan siswa.

Kehadiran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pengamat penuh, dalam artian peneliti tidak termasuk sebagai guru ataupun sebagai murid yang menjadi subjek penelitian di SDN Kapas Kecamatan Kunjang Kabupaten

---

<sup>31</sup> Wardani, dkk, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*(Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 14.

Kediri. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi sebagai instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, sebab penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan pada latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati latar alamiah kelompok yang diteliti.

### C. Lokasi Penelitian

#### 1. Profil Sekolah

- |                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| 1. Nama Sekolah      | : SDN Kapas                  |
| 2. Alamat Sekolah    | :                            |
| a. Jalan             | : Jln. Kunjang – Purwoasri   |
| b. Kelurahan/Desa    | : Kapas                      |
| c. Kecamatan         | : Kunjang                    |
| d. Kabupaten/Kota    | : Kediri                     |
| e. Propinsi          | : Jawa Timur                 |
| f. Kode Pos          | : 64156                      |
| 3. No. Telepon/HP    | : HP. 085333903930           |
| 4. Mulai Operasional | : Tahun 1952                 |
| 5. Luas Tanah/Lahan  | : 3255m <sup>2</sup>         |
| 6. Luas Bangunan     | : 1058m <sup>2</sup>         |
| 7. Status Tanah      | : Milik sendiri/Hibah/Sewa*) |
| 8. Status Bangunan   | : Milik sendiri/Hibah/Sewa*) |

9. Terakreditasi : A/B/C\*)

10. Jumlah siswa dan rombongan belajar dalam 2 tahun terakhir

Kelas	2012 / 2013		2013 / 2014		Keterangan
	Rombel	Jumlah Siswa	Rombel	Jumlah Siswa	
I	2	49	1	32	
II	2	38	2	46	
III	1	38	1	32	
IV	2	41	2	38	
V	1	38	2	41	
VI	2	39	1	39	
Jumlah	10	243	9	228	

**2. Jumlah Guru dan tenaga Pendukung dengan status, Tingkat Pendidikan, Kualifikasi dan Kompetensinya.**

a. Pendidik dan tingkat pendidikannya

No	Jabatan	Status		Tingkat						S2	Jml
		Ttp/ PNS	Tdk Ttp	<SLA	SLA	D1	D2	D3	S1		
1	Kepala Sekolah	V								1	1
2	Guru Kelas	V	V		2		1	1	5		9
3	Guru Agama	V					1				1
4	Guru Penjaskes		V		1						1
5	Guru Mulok										
	a. Bahasa Inggris										
	b. Bahasa Jawa										
	c. Komputer										
	Jumlah Total				3		2	1	6		12

b. Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	Status		Tingkat						Jml	
		Ttp/ PNS	Tdk Ttp	<SLA	SLA	D1	D2	D3	S1		
1	Tata Usaha										
2	Petugas Perpustakaan										
3	Penjaga Sekolah		V	1							1
	Jumlah Total			1							1

**3. Jumlah ketersediaan koleksi perpustakaan, peralatan pendidikan dan media pendidikan:**

a. Buku Sekolah

NO	Jenis Buku	Jumlah Judul	Ket
1	Buku Teks Pelajaran/Buku Pokok	1228	
2	Buku Referensi/Sumber	20	
3	Buku Bacaan/Pengayaan	147	

1 Peralatan Sekolah

NO	Jenis Peralatan	Jumlah (Buah/Set)	Ket
1	Peralatan IPA/KIT	5	
2	Peralatan IPS/KIT	6	
3	Peralatan Matematika/KIT	2	

2 Perangkat Media Pendidikan

NO	Jenis Perangkat	Jumlah Set/Unit	Ket
1	Perangkat Komputer	4	1 rusak
2	Printer	4	2 rusak
3	LCD Proyektor	1	
4	Laptop	2	
5	Warles	2	

3 Perabot Sekolah

NO	Jenis Perabot	Kondisi	Ket
1	Meja dan Kursi Pimpinan	Baik	
2	Meja dan Kursi Guru	Baik	
3	Meja dan Kursi Siswa/Kelas	Sedang	
4	Papan Tulis	Baik	
5	Rak/Lemari Buku	Sedang	
6	Rak/Lemari Peralatan	Sedang	
7	Rak/Lemari Media Pendidikan	sedang	

4. Jumlah ketersediaan ruang pokok (ruang kelas, pimpinan, guru) dan ruang penunjang (ruang perpustakaan, UKS, KM/WC, gudang) serta ukuran dan kondisinya

NO	Komponen	Ukuran	Kondisi	Ket
1	Ruang Pokok			
	a. Ruang Kelas	7,6 x 7,6	Rusak Sedang	
	b. Ruang Pimpinan	4 x 5	Baik	
	c. Ruang Guru	4 x 8	Baik	
2.	Ruang Penunjang			
	a. Ruang Perpustakaan	8 x 7	Baik	
	b. Ruang UKS	3 x 4	Baik	
	c. KM/WC	2 x 10	Baik	
	d. Tempat Olah Raga	20 x 50	Baik	
3.	Ruang Lain			
	a. Perumahan KS	8 x 9	Baik	

5. Kegiatan dan Prestasi siswa yang pernah dicapai

- a. Akademik:

- 1) Siswa teladan
- 2) Olimpiade MIPA

- b. Non akademik:

No	Prestasi di Bidang	Tingkat Tertinggi yang pernah dicapai	Ket
1	Melukis	Juara 2 Tk Kecamatan	
2	Cerdas cermat agama	Juara 1 Tk Kecamatan	
3	Tartil Al-qur'an	Juara 3 Tk Kecamatan	
4	Puisi terjemah alqur'an	Juara Harapan 2 Tk Kec.	
5	Lomba Samroh	Juara 2 Tk Kabupaten	
6	Lomba Puisi	Juara 1 Tk Kecamatan	
7	Lomba Geguritan	Juara 1 Tk Kecamatan	
8	Pidato Agama	Juara 3 Tk Kecamatan	
9	Volly	Juara 1 Tk Kecamatan	
10	Sepak Bola Mini	Juara 1 Tk Kecamatan	
11	Gerak Jalan	Juara 3 Tk Kecamatan	
12	Mapel	Juara 1 Tk Kecamatan	
13	Mengarang	Juara 1 Tk Kabupaten	
14	Ketrampilan	Juara 1 Tk Kecamatan	
15	Melukis	Juara 3 Tk Kabupaten	
16	Karnaval	Juara 1 Tk Kecamatan	

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SDN Kapas dengan beberapa alasan, diantaranya:

- 1) Penulis telah melaksanakan PPL dan observasi di SD tersebut.
- 2) Penulis telah mengetahui kondisi riil di SDN Kapas.
- 3) Keadaan nyata menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tentang nama dan tugas malaikat Allah siswa kelas IV-A SDN Kapas masih rendah.
- 4) Efektivitas waktu dan biaya dan mudah dijangkau oleh penulis.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>32</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-A SDN Kapas Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri, berjumlah 22 peserta didik, terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan. Pada dasarnya mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Seluruh peserta didik kelas IV-A ini kesemuanya adalah anak yang normal dalam artian tidak ada anak yang berkebutuhan khusus.

Arikunto, menyatakan bahwa objek penelitian tindakan kelas harus merupakan sesuatu yang aktif dan dapat dikenai aktivitas, bukan objek yang sedang diam dan tanpa gerak<sup>33</sup>. Adapun objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dengan streategi *Card Sort* materi nama dan tugas malaikat Allah pada siswa kelas IV-A SDN Kapas tahun pelajaran 2013/2014. Objek tersebut meliputi kegiatan siswa saat sedang mengikuti proses pembelajaran materi nama dan tugas

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 145.

<sup>33</sup>Ibid, 102.

malaikat Allah, kegiatan guru saat mengajar materi nama dan tugas malaikat Allah, unsur materi pembelajaran nama dan tugas malaikat Allah, unsur peralatan dan sarana pembelajaran materi nama dan tugas malaikat Allah, unsur hasil pembelajaran materi nama dan tugas malaikat Allah, unsur lingkungan baik lingkungan sekolah, kelas, maupun lingkungan yang meliputi siswa, dan unsur pengelolaan kelas.

Berdasar subjek dan objek penelitian tersebut jelaslah variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian ini, variabel bebas (variabel x) adalah metode pembelajaran *Card Sort*, sedangkan variabel terikat (variabel y) prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tentang nama dan tugas malaikat Allah pada kelas IV-A SDN Kapas tahun pelajaran 2013/2014.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Arikunto menjelaskan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data bisa berupa responden, benda, gerak maupun proses tertentu.<sup>34</sup> Sumber data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>35</sup> Sumber data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain: daftar nilai, pendokumentasian proses pembelajaran, observasi, wawancara, dan tes.
- 2) Sumber data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Ibid, 129.

<sup>35</sup>Ibid, 191.

<sup>36</sup>Ibid, 91.

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti: RPP dan Silabus.

## F. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara atau sering juga disebut dengan interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi.<sup>37</sup> Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara pewawancara dengan narasumber.<sup>38</sup> Teknik ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV-A SDN Kapas. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi nama dan tugas malaikat Allah.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>39</sup> Dokumentasi yang dikumpulkan diantaranya: Silabus Pendidikan Agama Islam kelas IV-A, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nama peserta didik kelas IV-A, daftar nilai penguasaan nama dan tugas malaikat Allah pada siswa kelas IV-A SDN Kapas sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Card*

---

<sup>37</sup>Ibid, 155.

<sup>38</sup>Lexy Johannes Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 186.

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006),231.



*Sort*, foto, video pada saat proses pembelajaran.

### 3. Observasi

Observasi dalam pengertian psikologik dapat disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra<sup>40</sup>. Sedangkan menurut Sugiyono, observasi tidak terbatas pada orang, tetap juga objek-objek alam yang lain. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi langsung merupakan observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti.<sup>41</sup>

Observasi dipusatkan pada kegiatan siswa dan kegiatan guru kelas IV-A SDN Kapas selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan fokus utama kegiatan pembelajaran materi nama dan tugas malaikat Allah melalui metode pembelajaran *Card Sort*.

### 4. Tes

Tes dapat yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.<sup>42</sup> Tes tertulis yang digunakan disini adalah tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.<sup>43</sup> Tes dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai, untuk mengukur ketercapain penguasaan nama dan tugas malaikat Allah pada siswa kelas IV-A SDN Kapas. Dalam penelitian ini penulis

---

<sup>40</sup>Ibid, 156.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:CV. ALFABETA, 2010),203.

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 223.

<sup>43</sup>Ibid, 151.

menggunakan tes tertulis yang dilakukan pada akhir setiap siklus dan digunakan untuk mengukur ketercapaian penguasaan nama dan tugas malaikat Allah pada siswa kelas IV-A SDN Kapas.

### **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan informasi lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata membagi dan menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan dilaporkan secara sistematis.

Data itu sendiri terdiri dari deskripsi-deskripsi mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku. Dengan kata lain, data tersebut merupakan deskripsi dari pertanyaan-pertanyaan seseorang tentang perspektif, pengalaman atau sesuatu hal, sikap, keyakinan, dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing & verifying*).

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi, dan diskripsi

dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika di lapangan. Karenanya antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan, keduanya berlangsung secara simultan, serempak, dan berjalan bersama-sama.

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Simpulan
5. Kesimpulan Akhir

#### **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas, sehingga mekanisme kerjanya diwujudkan dalam bentuk siklus (direncanakan 2 siklus), yang dalam setiap siklusnya terdapat 3 pertemuan, dimana setiap pertemuan tercakup 4 kegiatan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (tindakan), (3) observasi, dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan 2 kali pertemuan di setiap siklusnya. Secara rinci, setiap siklus dipaparkan sebagai berikut:

##### **1. Siklus Pertama**

###### **a. Tahap Perencanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum Pendidikan Agama Islam materi nama dan tugas malaikat Allah untuk mengetahui Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode

*Card Sort.*

- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- 4) Menyiapkan soal tes dan lembar observasi siswa dan guru.
- 5) Menyiapkan lembar penilaian.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Guru (peneliti) melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dalam scenario pembelajaran pada siklus I yaitu guru melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran *Card Sort*.

Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi nama dan tugas malaikat Allah dengan metode *Card Sort* adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Dalam tahap ini guru mengadakan tiga kegiatan yaitu apersepsi, orientasi, dan motivasi. Dalam apersepsi guru mengaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari (nama dan tugas malaikat Allah). Dalam orientasi guru menyampaikan pentingnya materi nama dan tugas malaikat Allah serta menyampaikan manfaat mempelajari nama dan tugas malaikat Allah dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru menggali pengetahuan awal siswa pengertian malaikat, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
- b. Guru membantu pemahaman konsep siswa tentang nama dan tugas

malaikat Allah dengan menerapkan metode *Card Sort*.

- c. Guru menjelaskan materi nama dan tugas malaikat Allah dengan konsep-konsep yang sesuai.
- d. Guru membagikan kartu indeks pada tiap siswa yang berisi nama dan tugas malaikat Allah dalam beberapa kategori yang berbeda-beda.
- e. Siswa yang memiliki kartu indeks dengan kategori yang sama berkumpul dalam satu kelompok.
- f. Tiap kelompok mendiskusikan lembar kerja kelompok dengan kelompok masing-masing.
- g. Tiap kelompok mempresentasikan dan menjelaskan hasil diskusikepada kelompok lain.
- h. Dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- i. Siswa mencatat hasil kesimpulan pada buku catatan masing-masing.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah.

### c. Tahap Observasi

Pengamatan/observasi dilakukan oleh guru kelas IV-A SDN Kapas terhadap pelaksanaan tindakan oleh peneliti dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode *Card Sort*. Pada tahap pengamatan dilakukan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

- Melakukan pengamatan terhadap sikap siswa dan kerja guru (peneliti) di

dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dengan berpedoman pada penilaian afektif, psikomotor dan penilaian aktivitas guru.

- Melakukan pengamatan atau observasi terhadap hasil tes pemahaman konsep siswa di setiap akhir pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mengadakan penilaian dan analisis terhadap hasil tindakan pada siklus I. Pada refleksi siklus I diperoleh data persentase ketuntasan kognitif sebesar 72.22%, afektif sebesar 66.67%, psikomotor sebesar 77.78%. Adapun untuk siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa. Peneliti juga berdiskusi dengan guru kelas untuk membahas permasalahan yang ada pada siklus I. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas dengan memperhatikan ketuntasan siswa yang baru mencapai 85.71% dan aspek afektif serta psikomotor, maka diputuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II, diharapkan pada siklus II dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus I, dan mencapai target ketuntasan belajar siswa yaitu sebesar 90%.

## **2. Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II meliputi rencana perbaikan pembelajaran dan penyempurnaan penerapan metode pembelajaran *Card Sort* yang didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Rencana perbaikan pada siklus II ini dilaksanakan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah atau perbaikan pada Siklus II. Perbaikan tindakan yang dilakukan dari hasil refleksi Siklus I yaitu :
  - a) Peneliti lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan merancang media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.
  - b) Peneliti lebih memotivasi siswa agar berani mengungkapkan pendapat.
  - c) Peneliti mengadakan perbaikan dengan berdasarkan kekurangan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode *Card Sort*, yaitu kurang tertariknya siswa pada kartu yang hanya satu jenis warna. Oleh sebab itu, peneliti melakukan perbaikan dengan menjadikan kartu-kartu lebih berwarna dan juga ditambah dengan kartu pertanyaan pada tiap kelompok.
  - d) Peneliti lebih memberikan perhatian pada siswa dengan cara pendekatan individu dan menegur siswa yang hanya bermain-main sendiri.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*.
- 3) Menyusun lembar observasi guru dan siswa, serta menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*.
- 4) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran.

- 5) Menetapkan indikator ketercapaian yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Pada dasarnya tindakan yang dilaksanakan pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, yakni pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*. Perbedaannya terletak pada proses pembelajaran dan soal instrumennya.

Pelaksanaan tindakan siklus II ini terbagi dalam dua kali pertemuandengan materi yang sama, yakni pertemuan pertama mempelajari tentang nama dan tugas malaikat Allah.

**c. Tahap Observasi**

Pengamatan/observasi dilakukan oleh guru kelas IV-A terhadap pelaksanaan tindakan oleh peneliti dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode *Card Sort*. Pada tahap pengamatan dilakukan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengamatan terhadap sikap siswa dan kerja guru (peneliti) di dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dengan berpedoman pada penilaian afektif, psikomotor dan penilaian aktivitas guru.
- 2) Melakukan pengamatan atau observasi terhadap hasil tes pemahaman konsep siswa di setiap akhir pembelajaran.



**d. Tahap Refleksi**

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mengadakan penilaian dan analisis terhadap hasil tindakan pada siklus II. Pada refleksi siklus II diperoleh data persentase ketuntasan prestasi belajar sebesar 85.71%. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 0 anak. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa target 85% sudah tercapai, baik dari ketuntasan kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga peneliti menghentikan penelitian sampai pada siklus II.